

Analisis persepsi mahasiswa PGSD terhadap penggunaan platform pembelajaran sipedar

Elyas Djufri^{1a*}, Heri Maria Zulfiati^{2b}, Alfath Khaharsyah^{3c}, Ida Megawati^{4d}, Bherrio Dwi Saputra^{5e}, Dewi Anggreini^{6f}, Bestiana Nizhomi^{7g}

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

^aelyas.djufri@ustjogja.ac.id; ^bmariazulfiati@yahoo.co.id; ^calfath.moge@gmail.com;

^ebherrio@ustjogja.ac.id; ^fdewi.anggreini@ustjogja.ac.id; ^gbestiana@ustjogja.ac.id

*Corresponding Author

Received: 09-08-2023; Revised: 15-08-2023; Accepted: 29-08-2023

Abstract: This research aims to analyze the perception of Elementary School Teacher Education Program (PGSD) students regarding the use of the SiPeDar Learning Platform in the academic environment. The research method employed was a survey using a questionnaire as the primary instrument. The respondents in this study were active PGSD students who used SiPeDar in their learning processes. The main findings of this research indicate that 90% of PGSD students at UST Yogyakarta have a good understanding of SiPeDar usage and feel comfortable operating it. Factors such as the availability of technological resources and support from instructors also have a positive impact on students' perceptions of the quality and effectiveness of SiPeDar, with 95% acknowledging this influence. Furthermore, a significant majority of students expressed satisfaction with the use of SiPeDar in the learning process. The results of this research can provide valuable insights to educational institutions and developers of similar learning platforms to enhance the use of SiPeDar and support more effective distance learning in the future.

Keywords: PGSD Student Perception, Learning Platform, SIPEDAR, Academic Environment

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) terhadap penggunaan Platform Pembelajaran SiPeDar di lingkungan akademik. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD yang aktif menggunakan SiPeDar dalam proses pembelajaran. Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa 90% mahasiswa PGSD UST Yogyakarta memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan SiPeDar dan merasa nyaman dalam mengoperasikannya. Faktor-faktor seperti ketersediaan sumber daya teknologi dan dukungan dari dosen juga 95% memiliki dampak positif terhadap persepsi mahasiswa terhadap kualitas dan efektivitas SiPeDar. Selain itu, sebagian besar mahasiswa menyatakan kepuasan mereka terhadap penggunaan SiPeDar dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga kepada lembaga pendidikan dan pengembang platform pembelajaran serupa untuk meningkatkan penggunaan SiPeDar dan mendukung pembelajaran jarak jauh yang lebih efektif di masa depan.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa PGSD, Platform Pembelajaran, SiPeDar,

How to Cite: Djufri, E., Zulfiati, H. M., Khaharsyah, A., Megawati, I., Saputra, B. D., Anggreini, D., & Nizhomi, B. (2023). Analisis Persepsi Mahasiswa PGSD terhadap Penggunaan Platform Pembelajaran SiPeDar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 10(1)*, 85–98. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v10i1.15991>



Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk pembelajaran tatap muka, pembelajaran Online, dan pembelajaran jarak jauh. Pendidikan juga dapat dilakukan di berbagai tingkatan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi. Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan individu dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses di pasar kerja yang terus berubah, termasuk di era revolusi industri 4.0. Pendidikan juga dapat membantu individu untuk mengembangkan karakter yang kuat dan nilai-nilai yang positif

Pendidikan tinggi telah mengalami transformasi signifikan dalam beberapa dekade terakhir, terutama dalam hal penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran. Penggunaan platform pembelajaran Online menjadi salah satu elemen penting dalam pendidikan tinggi modern, memungkinkan institusi pendidikan untuk menghadirkan pembelajaran jarak jauh yang lebih fleksibel dan efisien. Dalam konteks ini, Untuk mempersiapkan individu-individu terampil yang kompatibel dengan Industri 4.0, pendidikan memegang peranan yang sangat penting sehingga memerlukan fokus memerlukan fokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan terkait teknologi baru dan pendekatan interdisipliner (Mesra et al., 2023; Ulusoy et al., 2021)

Masalah yang kerap dihadapi dalam lingkungan pendidikan adalah ketidakefektifan dalam proses pembelajaran. Dalam konteks kegiatan belajar-mengajar, siswa sering kali lebih mendalami teori yang bersifat abstrak sehingga pembelajaran di dalam kelas menjadi kurang dinamis. Sementara itu, teori yang dipelajari oleh peserta didik cenderung tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Akibatnya, siswa sering kali tidak memahami materi pelajaran secara mendalam (Pattaufi & Aswan, 2022) Transformasi teknologi memberikan berbagai dampak yang variatif terhadap perubahan kebiasaan, keterampilan, dan perilaku pada masyarakat. Pada lingkungan sekolah perkembangan teknologi informasi menjadi sarana pembelajaran yang inovatif dan tuntutan untuk beriringan menyeimbangkan diri dalam kebaruan teknologi. Keterampilan dalam pencarian sumber informasi digital sebagai sarana pembelajaran diperlukan alat yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Dityasari et al., 2022)

Dalam proses belajar-mengajar, keberadaan dosen diharapkan mampu menggali potensi serta kreativitas siswa sehingga mereka dapat mengakuisisi pengetahuan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diterapkan dalam konteks perkembangan zaman. Perkembangan pesat dalam teknologi juga berdampak pada dunia pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan teknologi sebagai alat pembelajaran. Dalam seluruh proses pembelajaran, media menjadi komponen penting yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan pesan (Rusmono & Alghazali, 2019). Pemanfaatan media pembelajaran memiliki potensi untuk

memberikan dukungan kepada Guru/Dosen selama proses pembelajaran, membuat pesan yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami, lebih menarik, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi peserta didik (Nurrita, 2018). Oleh karena itu, perlu untuk merancang media pembelajaran dengan baik dan memastikan bahwa itu memiliki daya tarik yang memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias.

Secara prinsip, kemampuan untuk merancang proses pembelajaran dengan tepat merupakan pilihan solusi yang penting dalam mengatasi berbagai tantangan dalam pembelajaran. Proses pembelajaran juga harus memperhitungkan semua elemen pembelajaran, termasuk sifat dari materi yang akan diajarkan dan peran siswa sebagai subjek belajar. Dengan demikian, keakuratan dalam merancang proses pembelajaran menjadi opsi yang diperlukan untuk menangani beragam permasalahan dalam konteks pembelajaran (Rusmono & Alghazali, 2019) Selain itu, terdapat beberapa pilihan media yang tersedia dalam proses pembelajaran, seperti video, audio, dan materi bacaan. Pemanfaatan media ini akan memfasilitasi pelaksanaan proses pembelajaran (Hendriyani et al., 2018)

Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran memiliki potensi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi peserta didik (Chang & Chou, 2015). Oleh karena itu, penggabungan media dan teknologi dapat mempermudah jalannya proses pembelajaran. Salah satu contoh penerapan teknologi sebagai sumber belajar adalah melalui *Learning Management System* (LMS). Terbukti bahwa intensitas para mahasiswa dalam berselancar di internet meningkat setiap tahunnya. Saat ini, hampir semua orang dapat dengan mudah terhubung ke internet dan melakukan penelusuran. Meskipun demikian, memiliki akses yang terpusat ke sumber belajar merupakan hal yang berbeda. Kemudahan dan fleksibilitas dalam mengakses materi pembelajaran membuat siswa merasa lebih nyaman dalam proses belajar (Huang et al., 2022; Zulfiati et al., 2021)

Salah satu cara pemanfaatan teknologi sebagai platform pembelajaran adalah melalui SiPeDar. Diketahui bahwa tingkat aktivitas mahasiswa dalam menjelajahi internet terus meningkat setiap tahun. Saat ini, hampir semua orang dapat dengan mudah mengakses internet dan melakukan pencarian informasi. Melalui koneksi internet, mahasiswa dapat terhubung dan mencari materi kuliah. Namun, memiliki akses terpusat ke sumber belajar merupakan hal yang berbeda. Karena kenyamanan dan fleksibilitas dalam mengakses materi pembelajaran, siswa merasa lebih nyaman dalam proses belajar dan LMS dapat digunakan sebagai fasilitas pembelajaran *hybrid* untuk mengakomodasi pembelajaran tatap muka dan Online (Huang et al., 2022; Sunarto et al., 2022).

Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka pintu menuju kemungkinan-kemungkinan baru dalam dunia pendidikan. Di tengah perubahan pesat ini, peneliti merasa sangat tertarik dan termotivasi untuk mengejar penelitian ini. Alasan utamanya adalah kesadaran akan pentingnya peran teknologi dalam membentuk masa depan pendidikan. Sebagai individu yang meyakini bahwa pendidikan adalah fondasi utama untuk pertumbuhan dan perkembangan masyarakat, peneliti melihat bahwa pemahaman tentang bagaimana mahasiswa merasakan dan mengalami penggunaan platform pembelajaran seperti SiPeDar dapat membawa dampak signifikan dalam mengarahkan pengembangan pendidikan yang lebih baik. Selain itu, adanya perpaduan antara teknologi dan pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini

memiliki relevansi pribadi yang kuat bagi saya, karena saya percaya bahwa pemahaman tentang persepsi mahasiswa terhadap teknologi pendidikan dapat membantu kita merancang dan mengimplementasikan platform pembelajaran yang lebih efektif, berorientasi pada siswa, dan mampu memenuhi kebutuhan pendidikan di era digital yang terus berkembang. Saya berharap bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi positif dalam memajukan pembelajaran di tingkat pendidikan tinggi dan berkontribusi pada upaya kita untuk menciptakan masa depan pendidikan yang lebih inklusif dan inovatif.

Berdasarkan kajian-kajian tersebut diketahui pentingnya penggunaan LMS dengan berbagai jenis platform tersedia dalam pembelajaran, perlu adanya pengumpulan informasi dari dosen dan mahasiswa, tentang perlunya *Online Learning* dan desain penyajian *Online learning*. Selain itu, informasi tentang persepsi dosen dan mahasiswa terhadap *online learning* juga perlu dikumpulkan. Adpaun *state of the art* dalam analisis persepsi mahasiswa PGSD terhadap penggunaan platform pembelajaran SiPeDar yaitu melibatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi terbaru memengaruhi proses pembelajaran dan pengalaman siswa. Persepsi ini menjadi landasan penting dalam pengembangan platform dan metode pembelajaran yang lebih efektif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital saat ini.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *e-learning* SiPeDar kepada mahasiswa dan meminta mereka mengisi kuesioner. Responden diberikan akses belajar di SiPeDar kemudian mengisi kuesioner melalui *Google Form*. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD UST Yogyakarta angkatan 2020 sebanyak 15 orang. Dalam kuesioner, responden diminta memilih dari tiga opsi untuk setiap pernyataan. Pilihan tersebut antara lain "setuju" yang menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan yang tersedia di *Google Form*, dan "tidak setuju" jika tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Pilihan "mungkin" mungkin digunakan oleh responden yang ragu dengan tanggapannya terhadap pernyataan tersebut, sehingga memilih "mungkin".

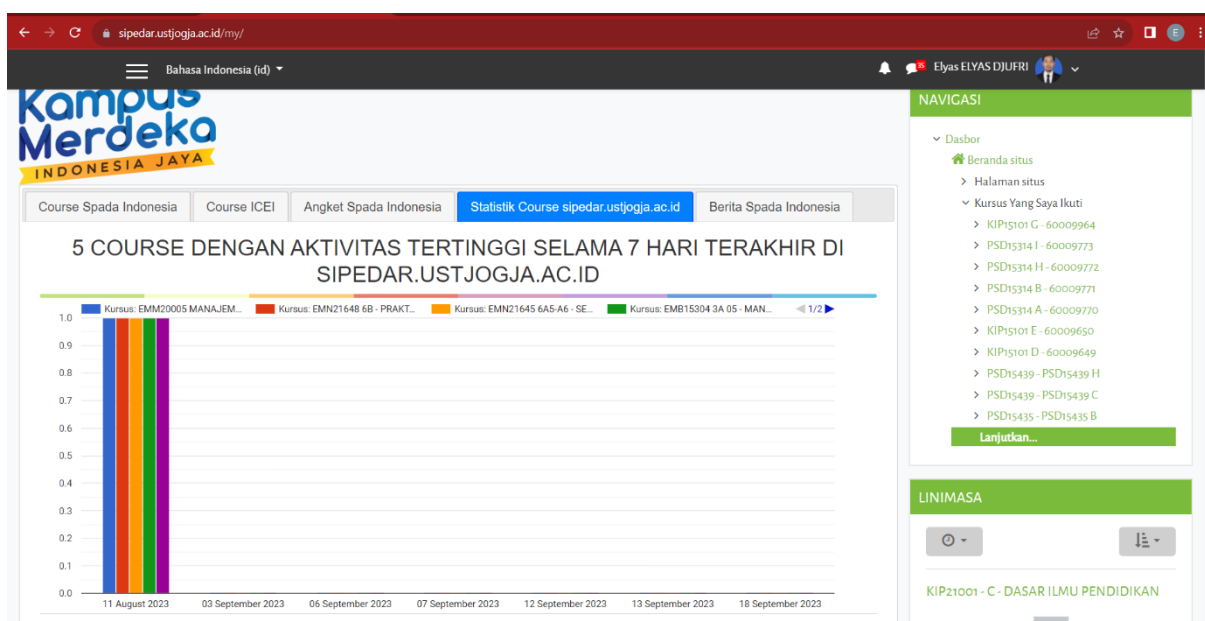


Gambar 1: Respon dari subjek penelitian

Hasil dan Pembahasan

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah memperkenalkan sekaligus menggunakan platform LMS SiPeDar dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa PGSD UST Yogyakarta, tersedia beragam jenis template yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berbagai layanan *e-learning* telah tersedia baik yang dikelola mandiri oleh institusi dengan menggunakan *Learning Management System* (LMS) maupun yang disediakan secara bebas oleh pihak ketiga. *E-learning* berperan untuk melengkapi kelas konvensional (secara tatap muka) bukan menggantikan kelas konvensional, dengan menggunakan SiPeDar dapat meningkatkan interaktivitas dan efisiensi belajar karena memberikan mahasiswa potensi yang lebih tinggi untuk berkomunikasi lebih banyak dengan dosen, rekan, dan mengakses lebih banyak materi pembelajaran.

Dosen di lingkungan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UST Yogyakarta telah menerapkan Platform LMS *e-learning* SiPeDar dalam berbagai bentuk, termasuk mengunggah dokumen seperti RPS dan materi perkuliahan, serta mengadakan kegiatan pembelajaran daring seperti diskusi dan pengumpulan tugas. Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* ini dengan memperhatikan persepsi dari mahasiswa terhadap proses pembelajaran tersebut. Tujuannya adalah agar kita dapat memahami jenis pembelajaran berbasis *e-learning* yang diinginkan oleh mahasiswa. Adapun bentuk LMS SiPeDar dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Tampilan SiPeDar

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan tersebut, interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam lingkungan perkuliahan menjadi faktor krusial. Pada konteks Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), evaluasi terhadap interaksi dosen-mahasiswa memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan. Dalam pembahasan ini, akan diuraikan pentingnya kepuasan mahasiswa PGSD terhadap interaksi dosen dalam perkuliahan SIPEDAR (Sistem Pendidikan Dasar) serta implikasi dari hasil evaluasi tersebut.

Tabel 1. Indikator Persepsi Mahasiswa Terhadap Interaksi Dosen dalam Perkuliahan SiPeDar

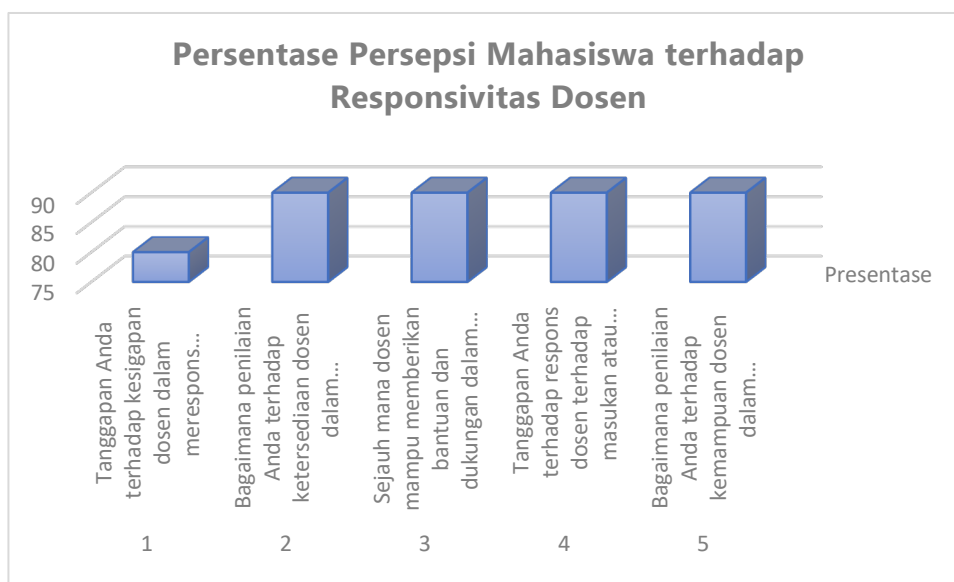
No	Indikator	Jumlah item pertanyaan
1	Responsivitas	5
2	Komunikasi efektif	5
3	Kejelasan instruksi	5
4	Kualitas pengajaran	5

Kepuasan Mahasiswa terhadap Responsivitas Dosen

Bagi seorang pendidik, baik itu guru ataupun dosen, memiliki penguasaan yang kuat terhadap kompetensi pedagogik akan berdampak positif pada proses pembelajaran dan hasil belajar (Rahman, 2018). Dalam penelitian ini, analisis dilakukan terhadap kepuasan mahasiswa terhadap Responsivitas dosen melalui Survei online dilakukan dengan menggunakan angket berbasis skala Likert, dengan penilaian sebagai berikut:

1. Skor 4 = sangat baik,
2. Skor 3 = cukup baik,
3. Skor 2 = kurang baik,
4. Skor 1 = sangat tidak baik.

Setelah responden mengisi angket, data kemudian diolah dan hasilnya dihitung dengan menggunakan koreksi persentase, sehingga dapat diperoleh persentase pandangan mahasiswa terhadap setiap indikator kompetensi pedagogik dosen



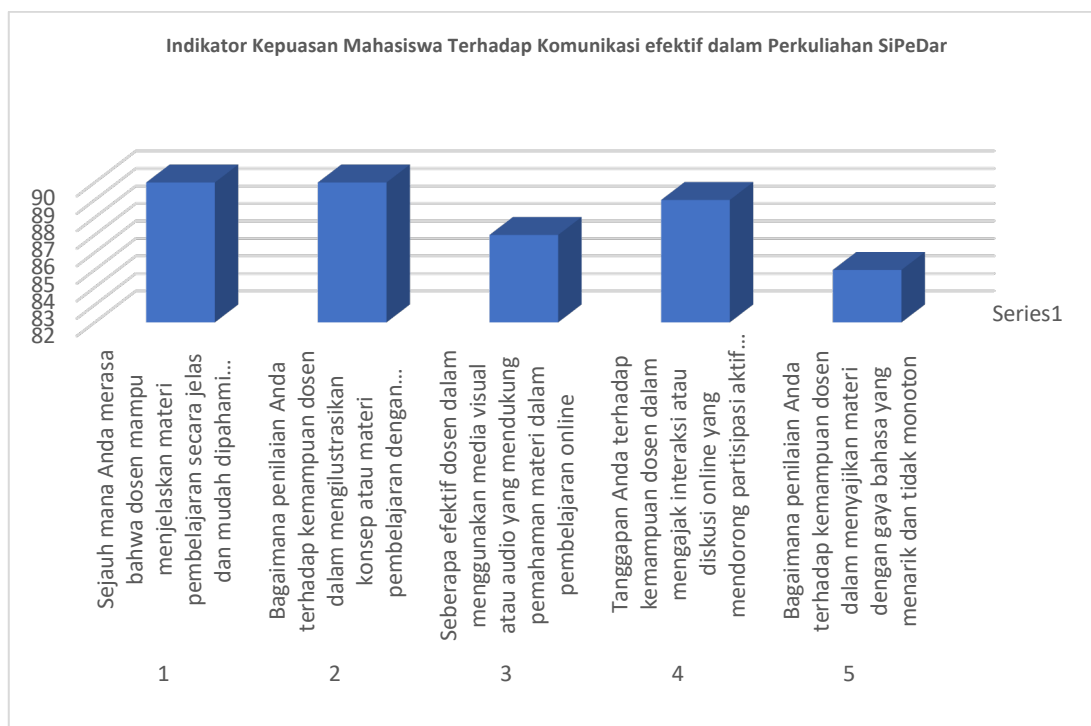
Gambar 3. Grafik Persentase Kepuasan Mahasiswa terhadap Responsivitas Dosen

Gambar 3. menggambarkan hasil dari pengukuran persepsi mahasiswa terhadap indikator responsivitas dosen dalam pembelajaran menggunakan SiPeDar. Persentase yang diberikan oleh mahasiswa menjadi indikator sejauh mana kepuasan mahasiswa terhadap aspek-aspek tertentu yang terkait dengan responsivitas dosen, Dari hasil yang diperoleh, 80% mahasiswa merasa bahwa dosen memiliki kesigapan dalam merespons pertanyaan atau permintaan bantuan melalui platform komunikasi di SiPeDar. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa dosen responsif terhadap pertanyaan dan permintaan mereka, yang dapat

berkontribusi pada pengalaman pembelajaran yang lebih baik. Kemudian sebanyak 90% mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap ketersediaan dosen dalam memberikan umpan balik terhadap tugas atau pertanyaan yang diajukan dalam waktu yang wajar. Angka yang tinggi ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa bahwa dosen mampu memberikan umpan balik secara tepat waktu, yang penting untuk memastikan pemahaman mereka terhadap materi. Hasil menunjukkan bahwa 90% mahasiswa merasa bahwa dosen memberikan dukungan yang memadai dalam menangani masalah teknis atau kesulitan akses pada platform SiPeDar. Respons positif ini mencerminkan peran dosen dalam membantu mahasiswa mengatasi hambatan teknis yang mungkin muncul selama pembelajaran online. Sebanyak 90% mahasiswa memberikan tanggapan positif terhadap respons dosen terhadap masukan atau saran untuk perbaikan pembelajaran menggunakan SIPEDAR. Angka ini menunjukkan bahwa dosen menerima masukan dari mahasiswa dengan baik dan meresponnya secara konstruktif, yang dapat berdampak positif pada pengembangan pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa 90% mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kemampuan dosen dalam memberikan panduan dan klarifikasi ketika materi pembelajaran di SIPEDAR kurang dipahami. Angka ini mengindikasikan bahwa mahasiswa merasa dosen dapat membantu mereka memahami konsep yang sulit dan memberikan klarifikasi yang dibutuhkan hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Tasyari et al., 2021) menemukan bahwa penggunaan multimedia, seperti animasi atau video, dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep abstrak seperti biologi Hal ini dapat melibatkan penggabungan multimedia ke dalam platform pembelajaran online atau penggunaan aplikasi pendidikan yang menampilkan multimedia interaktif.

Kepuasan Mahasiswa terhadap Komunikasi efektif

Pentingnya komunikasi efektif antara dosen dan mahasiswa dalam lingkungan pembelajaran tidak dapat diremehkan, terutama dalam konteks pembelajaran blended learning seperti yang dilakukan melalui platform SiPeDar. Tabel yang dijelaskan menggambarkan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap indikator komunikasi efektif dalam pembelajaran menggunakan SiPeDar.



Gambar 4. Grafik Kepuasan Mahasiswa terhadap Komunikasi efektif

Grafik 3. menyajikan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap indikator komunikasi efektif dalam perkuliahan menggunakan SiPeDar. Persentase yang ditampilkan menggambarkan sejauh mana kepuasan mahasiswa terhadap aspek-aspek tertentu yang terkait dengan komunikasi efektif yang dilakukan oleh dosen. Kemampuan dosen dalam menjelaskan materi secara jelas dan mudah dipahami, hasil menunjukkan bahwa 90% mahasiswa merasa bahwa dosen mampu menjelaskan materi pembelajaran secara jelas dan mudah dipahami melalui platform SiPeDar. Angka ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa merasa bahwa dosen mampu mengkomunikasikan konsep dengan efektif, yang membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih baik.

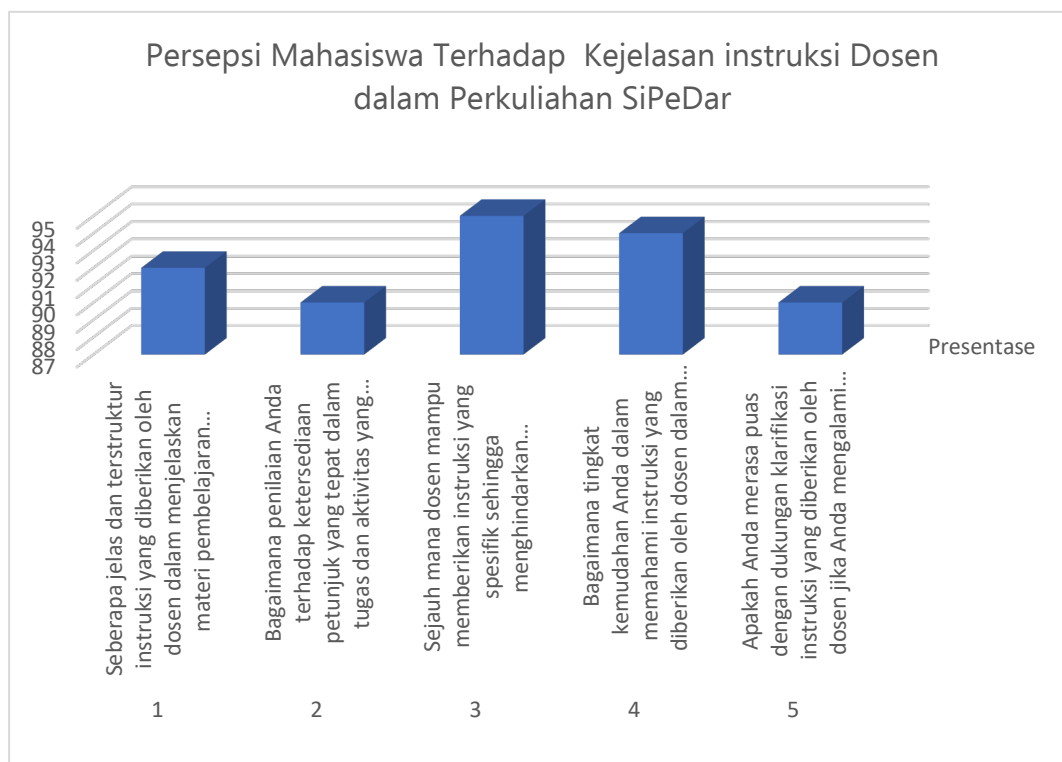
Kemampuan Dosen dalam Mengilustrasikan Konsep dengan Contoh yang Relevan: Dari hasil 90% mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kemampuan dosen dalam mengilustrasikan konsep atau materi pembelajaran dengan contoh yang relevan. Angka ini mencerminkan kemampuan dosen untuk membuat materi lebih mudah dipahami dengan memberikan contoh konkret yang sesuai. Penggunaan Media Visual atau Audio yang Mendukung Pemahaman Materi: Sebanyak 87% mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap efektivitas dosen dalam menggunakan media visual atau audio yang mendukung pemahaman materi dalam pembelajaran online. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen mampu memanfaatkan alat-alat visual dan audio dengan baik untuk meningkatkan pemahaman materi oleh mahasiswa. Kemampuan Dosen dalam Mendorong Partisipasi Aktif Mahasiswa: Tanggapan positif dari 89% mahasiswa terhadap kemampuan dosen dalam mengajak interaksi atau diskusi online yang mendorong partisipasi aktif mahasiswa menunjukkan bahwa dosen berhasil menciptakan lingkungan yang memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Gaya Bahasa yang Menarik dan Tidak Monoton: Persentase 85%

mahasiswa merasa bahwa dosen memiliki kemampuan dalam menyajikan materi dengan gaya bahasa yang menarik dan tidak monoton. Hal ini menandakan bahwa dosen mampu menjaga minat dan keterlibatan mahasiswa dengan menyajikan materi dalam cara yang menghidupkan.

Hasil persentase yang tinggi pada semua indikator komunikasi efektif menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas dengan upaya dosen dalam menciptakan komunikasi yang efektif dan memfasilitasi pemahaman materi serta partisipasi aktif. Komunikasi efektif menjadi faktor penting dalam pengalaman pembelajaran yang sukses dan memuaskan, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh menggunakan platform SiPeDar. Kepuasan mahasiswa terhadap aspek-aspek ini akan berkontribusi pada hasil akhir pembelajaran yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nisyah et al., (2020) bahwa komunikasi yang efektif antara guru dan siswa dapat menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan menarik bagi siswa, serta dapat membantu mencapai tujuan pendidikan.

Persepsi Mahasiswa Terhadap Kejelasan instruksi Dosen dalam Perkuliahan SiPeDar

Kejelasan instruksi yang diberikan oleh dosen memiliki dampak signifikan terhadap pemahaman dan kinerja mahasiswa dalam pembelajaran, Instruksi dosen sangat penting untuk kesuksesan akademis mahasiswa, jadi sangat penting bagi mahasiswa untuk memahami instruksi ini dengan baik. Jika ada ketidakjelasan atau pertanyaan. Berikut data grafik persepsi mahasiswa terhadap kejelasan instruksi dosen dalam perkuliahan SiPeDar



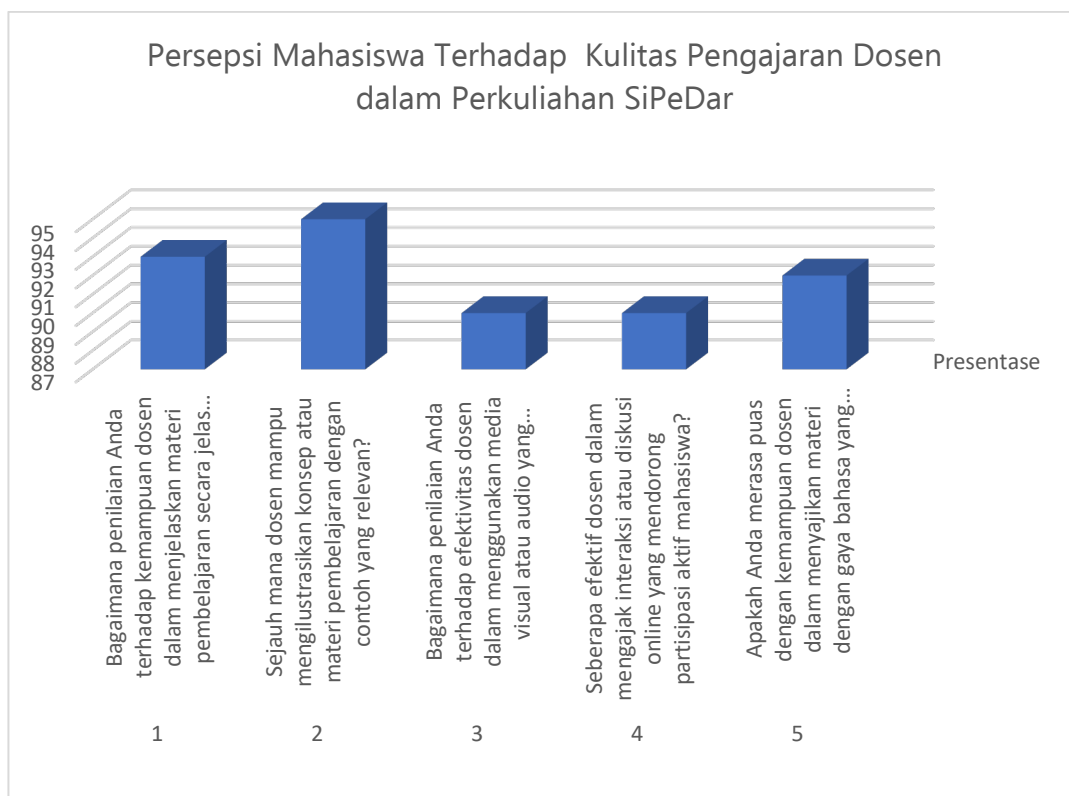
Gambar 4. Grafik Persepsi Mahasiswa Terhadap Kejelasan Instruksi Dosen dalam Perkuliahan SiPeDar

Pada gambar 4. Kejelasan instruksi yang diberikan oleh dosen memiliki dampak signifikan terhadap pemahaman dan kinerja mahasiswa dalam pembelajaran. Tabel yang dijelaskan mencantumkan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap indikator kejelasan instruksi

dosen dalam perkuliahan menggunakan SiPeDar. Berikut adalah pembahasan hasil dari masing-masing indikator: Kemampuan Dosen dalam Menjelaskan Materi Secara Jelas dan Terstruktur: Dari hasil yang diperoleh, 92% mahasiswa merasa bahwa dosen mampu menjelaskan materi pembelajaran secara jelas dan terstruktur melalui platform SiPeDar. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa bahwa dosen mampu menyampaikan instruksi dengan cara yang mudah dipahami dan sesuai dengan urutan logis. Ketersediaan petunjuk yang tepat dalam tugas dan aktivitas. Hasil 90% mahasiswa yang merasa puas dengan ketersediaan petunjuk yang tepat dalam tugas dan aktivitas menunjukkan bahwa dosen telah memberikan panduan yang jelas untuk tugas-tugas yang harus diselesaikan. Hal ini membantu mahasiswa untuk memahami apa yang diharapkan dan bagaimana cara menjalankan tugas dengan benar. Kemampuan Dosen dalam Memberikan Instruksi yang spesifik dari angka persentase, 95% mahasiswa merasa bahwa dosen mampu memberikan instruksi yang spesifik, yang dapat menghindarkan kebingungan atau interpretasi ganda. Instruksi yang spesifik membantu mahasiswa untuk fokus pada hal-hal yang relevan dan penting dalam pembelajaran. Kemudahan Pemahaman Instruksi dalam Pembelajaran Online: Tanggapan positif dari 94% mahasiswa terhadap kemudahan pemahaman instruksi dalam pembelajaran online menunjukkan bahwa dosen telah berhasil menyusun instruksi dengan baik, yang cocok dengan lingkungan pembelajaran jarak jauh dan platform SiPeDar. Dukungan Klarifikasi Instruksi dari Dosen: Hasil menunjukkan bahwa 90% mahasiswa merasa puas dengan dukungan klarifikasi instruksi yang diberikan oleh dosen. Klarifikasi ini penting dalam mengatasi kebingungan atau ketidakjelasan yang mungkin muncul saat mengerjakan tugas atau aktivitas. Hasil persentase yang tinggi pada semua indikator kejelasan instruksi menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas dengan instruksi yang diberikan oleh dosen dalam pembelajaran menggunakan SiPeDar. Kejelasan instruksi adalah faktor penting dalam memastikan pemahaman yang akurat dan pelaksanaan tugas yang efektif. Kepuasan mahasiswa terhadap aspek-aspek ini menandakan komitmen dosen dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang terstruktur, mendukung, dan menghindari ambiguitas. Oleh karena itu, Pendidik perlu memberikan instruksi yang jelas dan terperinci, serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya apakah ada hal yang tidak dipahami. Selain itu, pendidik juga perlu memastikan bahwa peserta didik telah memahami instruksi dengan memberikan umpan balik dan memperjelas instruksi jika diperlukan. Dengan demikian, kejelasan instruksi dapat membantu siswa memahami tugas dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas hasil belajar (Perangin Angin et al., 2021)

Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Pengajaran Dosen dalam Perkuliahan SiPeDar

Persepsi mahasiswa terhadap kualitas pengajaran dosen adalah faktor penting dalam menilai efektivitas pendidikan di sebuah perguruan tinggi atau lembaga pendidikan. Persepsi ini mencerminkan bagaimana mahasiswa merasa tentang pengalaman belajar mereka dengan dosen dan dapat memiliki dampak besar pada motivasi belajar, prestasi akademik, dan kepuasan mahasiswa. Berikut garfiks hasil penelitian yang memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap kualitas pengajaran dosen:



Gambar 5. Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Pengajaran Dosen dalam Perkuliahan SiPeDar

Gambar 5. menyajikan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap indikator kualitas pengajaran dosen dalam perkuliahan menggunakan SiPeDar. Persentase yang ditampilkan menggambarkan sejauh mana mahasiswa merasa puas terhadap aspek-aspek tertentu yang terkait dengan kualitas pengajaran yang disampaikan oleh dosen. Berikut adalah pembahasan hasil dari masing-masing indikator: Kemampuan Dosen dalam Menjelaskan Materi Secara Jelas dan Mudah Dipahami: Hasil menunjukkan bahwa 93% mahasiswa merasa bahwa dosen memiliki kemampuan untuk menjelaskan materi pembelajaran secara jelas dan mudah dipahami melalui platform SiPeDar. Angka ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa bahwa dosen mampu mengkomunikasikan konsep dengan efektif, yang membantu memfasilitasi pemahaman materi dengan lebih baik. Kemampuan dosen dalam mengilustrasikan konsep dengan contoh yang relevan. Dari hasil 95% mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kemampuan dosen dalam mengilustrasikan konsep atau materi pembelajaran dengan contoh yang relevan. Angka ini mencerminkan bahwa dosen mampu memberikan contoh konkret yang sesuai, memperkaya pemahaman konsep bagi mahasiswa. Efektivitas dosen dalam menggunakan media visual atau audio. Sebanyak 90% mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap efektivitas dosen dalam menggunakan media visual atau audio yang mendukung pemahaman materi dalam pembelajaran online. Hal ini menunjukkan bahwa dosen mampu memanfaatkan alat-alat visual dan audio secara efektif untuk meningkatkan pemahaman dan daya tarik materi. kemampuan dosen dalam mengajak interaksi atau diskusi online, hasil 90% mahasiswa merasa bahwa dosen efektif dalam mengajak interaksi atau diskusi online yang mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Angka ini menandakan bahwa dosen berhasil menciptakan lingkungan yang memotivasi mahasiswa

untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Gaya Bahasa yang Menarik dan Tidak Monoton. Persentase 92% mahasiswa merasa puas dengan kemampuan dosen dalam menyajikan materi dengan gaya bahasa yang menarik dan tidak monoton. Hasil ini mengindikasikan bahwa dosen berhasil menjaga minat dan keterlibatan mahasiswa dengan menyajikan materi secara menarik, hal ini sejalan dengan hasil riset Arman Berkat Cristian Waruwu & Debora Sitinjak, (2022) bahwa memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, seperti dengan diskusi atau tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil persentase yang tinggi pada semua indikator kualitas pengajaran menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas dengan kualitas pengajaran yang disampaikan oleh dosen dalam perkuliahan menggunakan SiPeDar. Kualitas pengajaran yang baik mencakup kemampuan menjelaskan, mengilustrasikan, dan menyajikan materi secara efektif, serta mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Kepuasan mahasiswa terhadap aspek-aspek ini merupakan indikator kesuksesan dosen dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang produktif dan bermakna bagi mahasiswa.

Kesimpulan

Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa 90% mahasiswa PGSD UST Yogyakarta memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan SiPeDar dan merasa nyaman dalam mengoperasikannya. Faktor-faktor seperti ketersediaan sumber daya teknologi dan dukungan dari dosen juga 95% memiliki dampak positif terhadap persepsi mahasiswa terhadap kualitas dan efektivitas SiPeDar. Selain itu, sebagian besar mahasiswa menyatakan kepuasan mereka terhadap penggunaan SiPeDar dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga kepada lembaga pendidikan dan pengembang platform pembelajaran serupa untuk meningkatkan penggunaan SiPeDar dan mendukung pembelajaran jarak jauh yang lebih efektif di masa depan.

Ucapan Terimakasih

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih atas pemahaman, panduan, dan sumber daya yang telah peneliti terima selama proses penelitian ini. Bantuan dari LP2M UST Yogyakarta telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data, menganalisis hasil, dan menghasilkan temuan yang berharga dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak hanya menjadi sumber pengetahuan yang berharga, tetapi juga akan berkontribusi dalam pengembangan pendidikan dan pembelajaran di lingkungan mahasiswa PGSD. Harapan peneliti adalah bahwa hasil penelitian ini akan membantu dalam meningkatkan penggunaan Platform Pembelajaran SiPeDar dan memperbaiki pengalaman belajar mahasiswa. Peneliti berkomitmen untuk terus berkolaborasi dengan LP2M UST Yogyakarta dalam proyek-proyek penelitian mendatang dan berharap dapat terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di wilayah ini.

Daftar Pustaka

Arman Berkat Cristian Waruwu, & Debora Sitinjak. (2022). Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Kimia. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 12(2), 298–305. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.589>

- Chang, C. M., & Chou, C. (2015). An exploratory study of young students' core virtues of e-character education: The Taiwanese teachers' perspective. *Journal of Moral Education, 44*(4), 516–530. <https://doi.org/10.1080/03057240.2015.1048791>
- Dityasari, A., Kartika, I., Purwanto, J., & Djufri, E. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Menengah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fisika*, 1–10. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNPF>
- Hendriyani, Y., Jalinus, N., Delianti, V. I., & Mursyida, L. (2018). Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial. In *Journal Teknologi Informasi dan Pendidikan* (Vol. 11, Issue 2, pp. 79–88). <https://doi.org/10.1080/03057240601012204>
- Huang, F., Teo, T., & Scherer, R. (2022). Investigating the antecedents of university students' perceived ease of using the Internet for learning. *Interactive Learning Environments, 30*(6), 1060–1076. <https://doi.org/10.1080/10494820.2019.1710540>
- Mesra, R., Pratiwi, D., Handayani, R., Bagus, I., Arta, A., Margiyono, W., Ferdinandus, S., Atrik, S. F., Mayasari, H., Tri, N., Saptadi, S., Purwati, H., Ridhani, J., Munandar, H., Tandirerung, V. A., Hamdani, H., & Aina, M. (2023). *TEKNOLOGI PENDIDIKAN*.
- Nisyah, M., Gunawan, G., Harjono, A., & Kusdiastuti, M. (2020). Inquiry learning model with advance organizers to improve students' understanding on physics concepts. *Journal of Physics: Conference Series, 1521*(2). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/2/022057>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat, 3*(1), 171-187
- Pattaufi, & Aswan, D. (2022). Analisis Kebutuhan Sumber Belajar LMS Pada Mata Kuliah Micro Teaching. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 5(1), 11–15. <https://doi.org/10.31960/ijol>
- Perangin Angin, A., Ismail, Muhazir, & Rahayu, D. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Ppkn Pada Siswa Kelas X Sma Swasta Swakarya Tanjung Langkat Di Masa Pandemi Covid-19. In *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan* (Vol. 10, Issue 2).
- Rusmono, & Alghazali, M. I. (2019). Pengaruh Media Cerita Bergambar Dan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan, 21*(3), 269–282. <https://doi.org/10.21009/jtp.v21i3.13386>
- Sunarto, M. J. D., Amelia, T., Sagirani, T., Lemantara, J., & Hariadi, B. (2022). Pemanfaatan LMS Molearn Bagi Guru SMK Pawiyatan Surabaya Sebagai Sarana Pembelajaran Hybrid Learning. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7*(1), 25–35. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i1.661>
- Tasyari, S., Putri, F. N., Aurora, A. A., Nabilah, S., Syahrani, Y., & Suryanda, A. (2021). Identifikasi Media Pembelajaran Pada Materi Biologi Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi, 6*(1), 1–8. <https://doi.org/10.32938/jbe.v6i1.905>
- Ulusoy, T., Yasar, E., & Aktan, M. (2021). Impact of Industry 4.0 Revolution on Science, Technology, and Society (STS). In *Research Anthology on Cross-Industry Challenges of Industry 4.0* (pp. 21–36). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-8548-1.ch002>

Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 10 (1), 2023, 98

Elyas Djufri, Heri Maria Zulfiati, Alfat Khaharsyah, Ida Megawati, Bherrio Dwi Saputra, Dewi Anggreini, Bestiana Nizhomi

Zulfiati, H. M., Djufri, E., & Ardhian, T. (2021). Pengembangan E-Learning Schoology Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pgsd Fkip Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 5(1), 579-592.